

POLIGAMI
(Tinjauan Yuridis terhadap Putusan Pengadilan Agama Kolaka
Nomor 0213/Pdt.G/2018/PA.Mlg)

Oleh:
RAGIL GALANG MAHARDIKA
E1A014040

ABSTRAK

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan (Undang-undang Perkawinan) menganut asas monogami, sebagaimana yang tercantum dalam Pasal 3 ayat (1), namun asas tersebut memiliki pengecualian sebagaimana disebutkan dalam Pasal 3 ayat (2) Undang-undang Perkawinan. Hal tersebut menunjukkan bahwa asas monogami dalam undang-undang ini bersifat terbuka, sehingga dimungkinkan dalam keadaan tertentu suami dapat melakukan poligami.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pertimbangan hukum hakim dalam mengabulkan permohonan izin poligami pada Putusan Pengadilan Agama Malang Nomor: 0213/Pdt.G/2018/PA.Mlg. Metode pendekatan dengan menggunakan yuridis normatif, spesifikasi penelitian preskriptif analitis. Pengumpulan data studi kepustakaan dengan inventarisasi data. Metode analisis data normatif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertimbangan hukum hakim menyimpangi syarat alternatif dalam Pasal 4 ayat (1) Undang-undang Perkawinan karena Termohon tidak termasuk dalam pasal tersebut. Selain itu, Pemohon juga tidak memenuhi syarat kumulatif dalam Pasal 5 ayat (1) huruf b Undang-undang Perkawinan, karena Pemohon tidak bekerja dan hanya mendapatkan penghasilan dari pemberian anak-anaknya.

Kata Kunci: Poligami, Tidak Memenuhi Syarat Alternatif dan Kumulatif

ABSTRACT

Law No. 1 of 1974 concerning Marriage (Marriage Law) adheres to the principle of monogamy, as stated in Article 3 paragraph (1), but the principle has an exception as stated in Article 3 paragraph (2) of the Marriage Law. This shows that the principle of monogamy in this law is open, so that it is possible in certain circumstances the husband can commit polygamy.

The formulation of the problem of this research is how the judges' legal considerations in granting polygamy permit applications in the Malang Religious Court Decision Number: 0213 / Pdt.G / 2018 / PA.Mlg. Approach method using normative juridical, specification of analytical prescriptive research. Library study data collection with data inventory. Qualitative normative data analysis method.

The results of the study indicate that judicial legal considerations deviate from the alternative requirements in Article 4 paragraph (1) of the Marriage Law because the Respondent is not included in the article. In addition, the Applicant also does not meet the cumulative requirements in Article 5 paragraph (1) letter b of the Marriage Law, because the Applicant does not work and only earns income from the giving of his children.

Keywords: Polygamy, Does Not Meet Alternative and Cumulative Requirements